

**PENGARUH MODAL BADAN KREDIT DESA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN USAHA KECIL DI DESA SUKOMULYO KECAMATAN
MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG**

ARTIKEL ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Program Pendidikan Ekonomi**



**Oleh
AINUL WARDAH
NIM.152001**

Prodi: Pendidikan Ekonomi

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2019**

**Pengaruh Modal Badan Kredit Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Di
Desa Sukomulyo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang**

¹Ainul Wardah ²Ninik Sudarwati

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email: ¹ Wardahjoe63@gmail.com

ABSTRACT

Wardah Ainul. 2019. The Effect of Capital of Village Credit Badans on Increased Income of Small Traders in Sukomulyo Village, Mojowarno District, Jombang Regency. STKIP PGRI JOMBANG's Economic Education Study Program: SUPERVISOR Dr. Ninik Sudarwati, MM.,

Keywords: Credit capital and trade income

Sukomulyo village credit badan is located in Sukomulyo village, Mojowarno sub-district, located in the village hall. BKD business itself is the same as other businesses that have many competitors. Competitors include: moneylenders (moneylenders) and BPR and Village Unit Cooperatives. The advantages of BKD are the simplicity of procedures and the speed of service time and the loans provided. These advantages can provide benefits if the BKD marketing function can understand and provide the best service to customers / consumers.

Research uses statistical data analysis in the form of causal correlation or can be said by the influence relationship by using a simple regression model using SPSS 20 statistical applications. Researchers use descriptive statistical data to be able to provide a general description of the conditions that occur in research locations or research data. The population in this study were 101 customers using Slovin formula for sampling, then 75 customers were obtained as samples by using questionnaires or questionnaires.

The results of the study show that there is a partial effect (t test) of the Capital variable with known t count (2,979) > t table (1,660) and Sig. (0,004) < (0,05). This means that capital variables have a significant effect on income. While testing shows that the F value is equal to (8.874) > F table (3.09) with the Sig. (0,004) < (0,05). This means that the independent variable namely capital has a significant effect on the dependent variable, namely income.

ABSTRAK

Wardah Ainul. 2019. *Pengaruh Modal Badan Kredit Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Di Desa Sukomulyo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*. Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG: PEMBIMBING Dr. Ninik Sudarwati, MM.,

Kata Kunci : Modal kredit dan Pendapatan dagang

Badan kredit desa sukomulyo terletak di desa Sukomulyo kecamatan mojowarno, yang berlokasi di balai desa. Usaha BKD sendiri sama seperti usaha lainnya yang memiliki banyak pesaing. Pesaing yang ada adalah: pelepas uang (rentenir) dan BPR serta Koperasi Unit Desa. Adapun yang menjadi keunggulan BKD adalah kesederhanaan prosedur dan kecepatan waktu pelayanan serta pinjaman yang di berikan. Keunggulan tersebut dapat memberikan manfaat apabila fungsi pemasaran BKD dapat memahami dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah/konsumennya.

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 20. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini sebanyak 101 nasabah dengan menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel maka di peroleh 75 nasabah sebagai sampel dengan menggunakan instrument angket atau kuisisioner.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara parsial (uji t) variabel Modal dengan diketahui t hitung (2.979) > t tabel (1.660) dan Sig. (0,004) < (0,05). Artinya variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar (8,874) > F tabel (3,09) dengan nilai Sig. (0,004) < (0,05). Artinya variabel independen yaitu modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan.

PENDAHULUAN

Kajian tentang perekonomian pedesaan tidak dapat mengabaikan pelaku ekonomi masyarakat pedesaan yang umumnya berskala mikro dan kecil. Pemberdayaan usaha kecil dipandang akan mampu menggerakkan perekonomian pedesaan dan pada gilirannya berdampak pada tumbuhnya ekonomi nasional. Hal ini tidak terlepas dari peran usaha kecil yang strategis baik dilihat dari kualitas maupun dari segi kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.

Terjadinya krisis ekonomi di akhir tahun 1990-an memberikan pelajaran berharga bahwa pembangunan yang bias kepada usaha skala besar justru tidak tepat sasaran khususnya dalam upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat. Setidaknya ada 2 pelajaran penting menurut Sudaryanto dan Syukur (2002) yang bisa dipetik dari krisis ekonomi yang belum jelas kapan berakhirnya. *Pertama*, strategi pemerataan hasil pembangunan melalui pendekatan *trickle down effect* secara nyata sulit diimplementasikan. Konsep pertumbuhan yang berpijak pada konglomerasi ternyata menumbuhkan pengusaha yang tidak berakar kuat, sehingga harapan hasil pembangunan dapat terdistribusi secara adil tidak terealisasi. *Kedua*, bahwa pembangunan sektor pertanian atau dalam konteks yang lebih luas adalah pembangunan pedesaan merupakan pilihan yang tepat untuk memulihkan perekonomian nasional dari kondisi krisis. Sesuai dengan karakteristik skala usahanya, usaha mikro dan kecil tidak memerlukan modal yang terlalu besar.

(Suyatno, T. Marala. Dkk : 27) Lapangan usaha bank pengkreditan rakyat, lumbung desa, bank pasar, dan bank sejenis lainnya, dalam pelaksanaannya disebut bank pengkreditan rakyat dengan tugas – tugas sebagai berikut: (i) menerima tabungan/simpanan, dengan memberikan buku atau kartu tabungan untuk nasabah. (ii) menerima simpanan dalam bentuk deposito dengan jangka waktu paling lama tiga bulan. (iii) tidak diperkenankan ikut dalam lalu lintas giro. Karena bank pengkreditan rakyat merupakan bank yang tidak bisa menciptakan uang. (iv) menerima dan memberikan kredit kepada pedagang di pasar/penduduk desa dengan ketentuan dan syarat yang berlaku. (v) tidak diperkenankan melakukan praktek pengadaian.

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah

tangga sendiri. Definisi Desa Desa menurut PPNo 72/2005 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Desa Sukomulyo merupakan salah satu desa dengan kondisi secara administrasi dalam wilayah Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Wilayah desa Sukomulyo memiliki batas sebelah utara terdapat desa dukuh sari Kecamatan Mojoagung, sebelah selatan terdapat desa sekarputih Kecamatan Mojowarno, sebelah timur terdapat desa catakayam Kecamatan Mojowarno dan sebelah barat terdapat desa Dukuh Semut. Penduduk desa Sukomulyo mayoritas bermatapencaharaan sebagai petani, dapat di katakana dengan penduduk kalangan menengah kebawah.

Desa Sukomulyo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Desa Sukomulyo terletak di sebelah timur Kabupaten Jombang. Dengan luas lahan 1. 635. 02 km dan mempunyai jumlah penduduk 2.620 jiwa/ 88 KK. Terdiri dari 1.302 berjenis kelamin laki – laki dan 1318 berjenis kelamin perempuan. Masyarakat desa Sukomulyo yang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani menjadikan lumbung desa sebagai tempat untuk bertukar modal demi kelangsungan hasil taninya. Lumbung desa yang banyak membantu masyarakat desa menjadikan pemerintah desa sampai saat ini memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk mencukupi segala kebutuhan dan menyimpan hasil panennya yang berupa tabungan atau bisa di tukarkan untuk pengambilan pupuk dan obat – obat hama.

Prosedur dan administrasi permintaannya sederhana dengan datang ke kantor pada hari dan jam tertentu. Kredit ini digunakan dengan tujuan usaha pertanian, perdagangan dan tujuan konsumsi untuk jangka waktu 3 – 12 bulan dengan bunga 5% perbulan. Kredit yang di berikan berupa uang dengan jaminan berupa benda bergerak, alat – alat rumah tangga dan sawah.

Lumbung desa memberikan kredit berupa bibit dan padi hasil panen petani yang sengaja di simpan dan dipinjamkan kepada nasabah konsumsi sehari – hari pada masa paceklik. Sumber dana lumbung desa ini diperoleh dari modal BRI yang kemudian di belikan padi, simpanan atau iuran penduduk berupa padi yang besarnya berbeda – beda dan kadang –

kadang di hubungkan dengan luas sawah yang di miliki dan sebagian kecil berasal dari subsidi desa. Cara pembayaran kembali adalah secara angsuran atau sekaligus. Pinjaman diberikan dengan jangka waktu 4 – 6 bulan dengan bunga 20 – 30% per musim dengan pengembalian dalam bentuk padi atau gabah kering.

Dilihat dari seberapa pentingnya badan kredit desa (BKD) bagi pengembangan usaha kecil menengah (UKM), disini penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini dengan melihat adanya kenyataan perubahan kecil yang di alami oleh pedagang, dengan perubaha tersebut peneliti akan menelusuri apakah perubahan tersebut akibat dari modal yang di berikan oleh badan kredit desa atau ada sebab lain. Latar belakang tersebut sehingga peneliti dapat membuat judul penelitian “Pengaruh Modal Badan Kredit Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Di Desa Sukomulyo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pemerintah daerah dalam membuat kebijakan fungsi dan peran badan kredit desa (BKD) dalam meningkatkan sektor usaha kecil menengah (UKM), pemberdayaan usaha kecil dan mikro serta badan kredit desa (BKD) merupakan salah satu langkah yang strategis untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian rakyat Indonesia, dengan melalui penyediaan permodalan, lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini metode dalam pengambilan data atau dokumentasi pada badan kredit desa, untuk mendapatkan hasil yang pertama dengan melakukan pencarian Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah badan kredit desa di desa Sukomulyo kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang yang mana sebanyak 101 nasabah, karena populasi lebih dari 100 maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yakni diperoleh sampel sebanyak 75 nasabah. Metode penelitian ini menggunakan observasi, agket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini ada dua variabel Modal (x) dan Pendapatan (y) dan masing-masing variabel ada tiga indikator yang nantinya dijadikan acuan untuk membuat pernyataan yang akan disebar pada saat penelitian, setelah itu memperoleh data hasil dari sebar angket dan dokumentasi yang berupa data penting yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik Analisis Linier sederhana, Uji Signifikasi T dan Uji Signifikasi F yang nantinya hasil data penelitian diketahui seberapa pengaruh setiap variabel dependen dan independen yaitu modal terhadap Pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.6 Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.257	2.776		7.658	.000
	MODAL	.231	.078	.290	2.979	.004

a. Dependent Variabel: PENDAPATAN

Modal dengan diketahui t hitung (2.979) > t tabel (1.660) dan Sig. (0,004) < (0,05). Artinya variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Tabel 4.7 Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.891	1	116.891	8.874	.004 ^b
	Residual	1277.655	97	13.172		
	Total	1394.545	98			

a. Dependent Variabel: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), MODAL

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar (8,874) > F tabel (3,09) dengan nilai Sig. (0,004) < (0,05). Artinya variabel independen yaitu modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan.

Penelitian ini dapat diuraikan bahwa setiap variabel memiliki indikator yang dijabarkan dalam sebuah pernyataan untuk menemukan hasil dalam penelitian ini seperti variabel modal dengan indicator modal sebagai syarat awal usaha, pemanfaatan modal dan besar modal. Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi

bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang. Badan Kredit Desa adalah badan sebagai penyalur dana yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya suatu usaha sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal.

Menurut Hariadi dalam (Djumhana:2000). Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal, dimana modal yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Modal pelengkap yang salah satunya dapat di dapat dari kredit/pinjaman. Jadi kredit dapat menambah modal dan selanjutnya dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu pendapatan. Didirikannya kredit yang di gunakan untuk mendirikan sebuah usaha sehingga pemanfaatan kredit dapat meningkatkan pendapatan. Badan Kredit Desa sendiri memiliki tujuan yaitu membantu perekonomian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dengan program pengkreditan pada masyarakat yang mempunyai atau sedang mendirikan usaha kecil menengah di desa untuk menghadapi permasalahan permodalan, mengembangkan usahanya serta agar kesejahteraannya lebih terjamin.

Peningkatan dalam modal akan mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan. Kredit secara teoritis mempengaruhi pendapatan usaha karena pedagang akan memperoleh tambahan modal usaha yang akan digunakan untuk biaya produksi barang dan jasa serta menambah jumlah kuantitas barang dan jasa yang diproduksi sehingga akan meningkatkan pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Peminjaman modal pada badan kredit desa menjadikan seseorang yang awalnya pengangguran ataupun berpenghasilan minim sekarang mempunyai penghasilan yang cukup dengan mendirikan sebuah usaha. Dapat di katakan dengan adanya badan kredit desa ini dapat mengembangkan usaha kecil sehingga upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengurangi angka kemiskinan di desa Sukomulyo. Dengan demikian modal badan kredit desa di desa Sukomulyo sebagai upaya peningkatan pendapatan pedagang kecil atau pengusaha kecil.

Terbukti dengan modal kredit yang di pinjam oleh nasabah pada badan kredit desa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara besar modal terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Desa Sukomulyo Kecamatan Mojowarno Jombang. Besarnya modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

SARAN

Apabila terjadi kesulitan untuk menghubungi nasabah pada saat akan dilakukan pencairan modal kredit, pihak badan kredit desa dapat menambahkan nomor telepon yang bisa dihubungi selain nasabah pengajuan modal kredit pada form permohonan peminjaman modal nasabah.

Pihak badan kredit desa melakukan konfirmasi rutin kepada debitur sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran kredit, misalnya dua hari sebelum tanggal pembayaran angsuran kredit via telepon. Hal ini untuk memastikan bahwa debitur tidak terlambat membayar angsuran kredit pada badan kredit desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan Terima Kasih Kepada Bapak dan Ibu serta sahabat dan teman – temanku yang senantiasa mendukung dan mendo’akan. Bapak Ibu Dosen terutama Dosen Pembimbingku Ibu Dr.Ninik Sudarwati.,MM yang telah memberikan bimbingan dan inspirasi kepada saya untuk menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Praiselia. 2015. “*Kajian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pertanian Pada Bank Bri Kantor Cabang Tondano.*” In Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, 6.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Boediono. 2010. *Ekonomi mikro*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE-Yogyakarta.
- Cahyono, Bahtiyar Adi. 2010. “*Prosedur Pengajuan Kredit Pada Pd. Bpr Bkk Tasikmadu Cabang Colomadu Kabupaten Karanganyar Tugas.*” In Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, 22–23.
- Darmawi Herman. 2012. *Menejemen Perbankan*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Askara.
- Djumhana Muhamad. 2000. *hukum perbankan di Indonesia*. Bandung, Indonesia: PT Citra Aditya Bakti.
- Erlina Stefani .2010. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Penghasilan Usaha Kecil Masyarakat. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Sanata Dharma. (Online). (https://Repository.Usd.Ac.Id/16834/2/062114069_Full.Pdf), Diakses Pada 26 Nopember 2018.

- E Purwanti. 2013. *Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM didesa dayaan dan kalilondo salatiga: Dosen tetap STIE AMA salatiga.* (online) (jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/viewFile/65/46), diakses pada 27 april 2019.
- Santoso Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sari DO. 2017. *Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Btn Syariah Palembang.* (Online). (eprints.radenfatah.ac.id/942/1/DIA%20OKTAVIA%20SARI%20%2813190055%29.pdf) diakses 24 desember 2018.
- Soemarsono. 2002. *Akuntansi: suatu pengantar buku 1*. Jakarta, Indonesia: salemba empat.
- Suhardi, Gunarto. 2016. "*Prosedur Penyaluran Dan Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Nagari Cabang Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.*" *Jurnal Aspek Hukum Dalam Bisnis*: 22.
- Harahap Sofyan S. 2007. *Teori akuntansi*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Yantri Dwi. 2018. *Metode penelitian.* (Online). (<http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/25377/BAB%20III.pdf?sequence=4&isAllowed=y>). diakses 07 Juli 2019.
- Wahdah LL. 2017. *Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru.* Surakarta, Indonesia: Institut Agama Islam Negeri Surakarta. (Online). (eprints.iain-surakarta.ac.id/962/1/awal%20sampek%20akhir.pdf), diakses 26 Nopember 2018.